

## Pengaruh Pendapatan Nelayan dan Gaya Hidup Terhadap Konsumsi Masyarakat di Desa Pasar Terendam Kabupaten Tapanuli Tengah

Maysara Hapni Tanjung<sup>1</sup>, Isnaini Harahap<sup>2</sup>, Juliana Nasution<sup>3</sup>

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

E-mail: [maysarahapnipasaribu@gmail.com](mailto:maysarahapnipasaribu@gmail.com), [isnaini.harahap@uinsu.ac.id](mailto:isnaini.harahap@uinsu.ac.id),  
[juliananasution@uinsu.ac.id](mailto:juliananasution@uinsu.ac.id)

---

### Article History:

Received: 20 Agustus 2024

Revised: 31 Agustus 2024

Accepted: 03 September

**Keywords:** *Pendapatan Nelayan, Gaya Hidup dan Konsumsi Masyarakat*

**Abstract:** *Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendapatan nelayan terhadap konsumsi masyarakat, untuk mengetahui pengaruh gaya hidup terhadap konsumsi masyarakat, untuk mengetahui pengaruh pendapatan nelayan dan gaya hidup terhadap konsumsi masyarakat di Desa Pasar Terendam Kabupaten Tapanuli Tengah. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nelayan di Desa Pasar Terendam Kabupaten Tapanuli Tengah. Jumlah keseluruhan nelayan adalah 627 orang. Jumlah sampel sebanyak 86 orang yang dihitung dengan rumus slovin. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda, asumsi klasik, uji hipotesis dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan nelayan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap konsumsi masyarakat, gaya hidup secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap konsumsi masyarakat dan pendapatan nelayan dan gaya hidup secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap konsumsi masyarakat Di Desa Pasar Terendam Kabupaten Tapanuli Tengah.*

---

### PENDAHULUAN

Hasrat untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera dalam arti sebenarnya adalah tujuan mulia yang hendak dicapai oleh bangsa Indonesia termasuk di Desa Pasar Terendam Kabupaten Tapanuli Tengah. Peningkatan kesejahteraan dapat dimungkinkan apabila pendapatan penduduk mengalami kenaikan yang cukup hingga mampu memenuhi kebutuhan sandang, pangan, perumahan, pendidikan kesehatan, keamanan dan mudah di jangkau setiap penduduk sehingga penduduk yang miskin semakin sedikit jumlahnya. Secara geografis, masyarakat nelayan adalah masyarakat yang hidup, tumbuh dan berkembang di kawasan pesisir, yakni suatu kawasan transisi antara wilayah darat dan laut. Nelayan adalah orang yang hidup dari mata pencaharian hasil laut, di Indonesia para nelayan biasanya bermukim di daerah pinggir pantai atau pesisir laut. Komunitas nelayan adalah kelompok orang yang bermata pencaharian hasil laut dan tinggal di

desa-desa atau pesisir.

Dari hasil pengamatan lapangan penulisan, penulis melakukan wawancara awal dengan nelayan di Desa Pasar Terendam. Adapun data dari hasil wawancara yang dilakukan penulis kepada nelayan Desa Pasar Terendam bahwasanya pendapatan yang tidak tetap yang didapatkan oleh nelayan perhari sangat mempengaruhi statistik pengeluaran nelayan perharinya, semakin tinggi pendapatan nelayan yang diterima semakin besar peluang tercukupinya kebutuhan nelayan sehari-hari. Semakin kecil pendapatan nelayan maka semakin kecil pula peluang pemenuhan kebutuhan nelayan sehari-hari.

Pendapatan masyarakat nelayan pada dasarnya tergantung pada hasil tangkapan yang diperoleh nelayan setempat. Penerimaan lebih kecil dibandingkan pengeluaran nelayan, hal ini mengakibatkan adanya perbedaan yang sangat jelas. Penerimaan nelayan sangat tergantung oleh Musim Barat dan Musim Timur, sementara pengeluaran mereka rutin untuk kebutuhan hidup keluarga. Selain pendapatan yang kecil, menarik juga untuk melihat gaya hidup nelayan. Fenomena yang terjadi pada masyarakat nelayan adalah pada saat musim ikan tiba dan kebiasaan yang terjadi di kalangan masyarakat nelayan adalah mereka sering sekali menggunakan pendapatannya tersebut untuk membeli barang-barang. Kegiatan tersebut dilakukan baik oleh nelayan kaya maupun nelayan buruh. Masyarakat nelayan Desa Pasar Terendam mempunyai gaya hidup yang konsumtif dan matrealistis. Penyebab gaya hidup yang sering membeli barang-barang di dalam masyarakat nelayan disebabkan oleh lingkungan, pergaulan, pendidikan yang rendah, teknologi dan status sosial di masyarakat nelayan.

Pada awalnya konsumsi dilakukan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan. Namun saat ini konsumsi kehilangan fungsinya, konsumsi dilakukan bukan lagi untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari akan tetapi masyarakat melakukan konsumsi untuk memenuhi keinginan. Lebih memprihatinkan lagi jika masyarakat tersebut tidak mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Gaya hidup yang berorientasi pada kesenangan tidak lepas pada pola konsumtif.

## **LANDASAN TEORI**

### **Pendapatan**

Menurut ilmu ekonomi pendapatan adalah nilai maksimum yang dapat dikonsumsi oleh seseorang dalam satu periode dengan harapan keadaan sama pada akhir periode keadaan semula, dari defenisi diatas pendapatan menurut ilmu ekonomi tersebut dapat pula diartikan perubahan nilai dari perubahan harta kekayaan suatu badan usaha perubahan nilai berdasarkan total awal pendirian usaha yang ditambah dengan hasil keseluruhan yang diperoleh seorang pemilik usaha dalam bentuk periode.

Pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang yang dikonsumsi. Bahkan seringkali di jumpai dengan bertambahnya pendapatan, maka barang yang dikonsumsi bukan juga bertambah, tapi juga kualitas barang tersebut ikut menjadi perhatian. Pendapatan berpengaruh terhadap besarnya pengeluaran konsumsi seseorang. Karena untuk membeli barang-barang konsumsi, individu menggunakan pendapatannya. Semakin tinggi pendapatan maka biasanya pengeluaran konsumsi akan mengalami peningkatan. Seseorang yang memiliki pendapatan lebih tinggi maka ia mempunyai lebih banyak uang yang bisa ia gunakan untuk melakukan konsumsi. Sehingga semakin tinggi pendapatan, maka biasanya semakin tinggi pula tingkat pola konsumsi seseorang.

### **Gaya Hidup**

Gaya hidup secara luas diidentifikasi sebagai cara hidup oleh bagaimana orang

menghabiskan waktu mereka (aktivitas) apa yang mereka anggap penting dalam lingkungannya (ketertarikan), dan apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri dan juga dunia disekitarnya. Gaya hidup yang cenderung konsumtif adalah pola hidup seseorang yang ditandai dengan kecenderungan mengkonsumsi tanpa batas, dan lebih mementingkan faktor keinginan dari pada kebutuhan. Mereka membeli barang yang sebenarnya kurang diperlukan untuk mencapai kepuasan maksimal. Hal itu terjadi karena adanya hasrat yang besar untuk memiliki benda-benda tanpa memperhatikan kebutuhannya. Selain itu, mereka melakukan konsumsi tanpa pertimbangan rasional atau bukan atas dasar kebutuhan pokok

### **Konsumsi**

Konsumsi secara umum didefinisikan dengan penggunaan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia. Konsumsi akan terjadi jika manusia memiliki uang (harta). Konsumsi dalam arti mikro adalah pengeluaran seseorang individu untuk membeli barang-barang dan jasa akhir guna mendapatkan kepuasan atau memenuhi kebutuhannya. Gaya hidup yang cenderung konsumtif adalah pola hidup seseorang yang ditandai dengan kecenderungan mengkonsumsi tanpa batas, dan lebih mementingkan faktor keinginan daripada kebutuhan. Misalnya membeli produk demi menjaga penampilan dan gengsi atau hanya sekedar menjaga simbol status. Mereka juga melakukan konsumsi hanya untuk meniru orang lain, ataupun mengikuti *trend* yang sedang beredar. Serta ditunjukkan dalam pembelian atau penggunaan produk mahal yang memberikan kepuasan dan kenyamanan fisik.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pasar Terandam Kabupaten Tapanuli Tengah dengan waktu penelitian Bulan Mei 2022 sampai dengan Bulan Juni 2022. Pendekatan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian empiris yang datanya berbentuk angka-angka. Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu variabel independen yaitu Pendapatan Nelayan dan Gaya Hidup terhadap variabel dependen yaitu Konsumsi Masyarakat di Desa Pasar Terandam Kabupaten Tapanuli Tengah.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Analisis Deskriptif**

**Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No.	Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Perempuan	12	14%
2.	Laki-Laki	74	86%
<b>Total</b>		<b>86</b>	<b>100,0</b>

Sumber : Hasil olahan data primer, 2022

**Tabel 2. Karakteristik Responden berdasarkan Usia**

No.	Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	20 – 30 tahun	22 orang	26%
2.	31 – 40 tahun	44 orang	51%
3.	41 – 50 tahun	15 orang	17%
4.	Di atas 51 tahun	5 orang	6%
<b>Total</b>		<b>86 orang</b>	<b>100 %</b>

Sumber : Hasil olahan data primer, 2022

**Tabel 3. Karakteristik Responden menurut Jenis Pendidikan**

No.	Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	SD	26 orang	30%
2.	SMP	37 orang	43%
3.	SMA	18 orang	21%
4.	S1	5 orang	6%
<b>Total</b>		<b>86 orang</b>	<b>100%</b>

Sumber : Hasil olahan data primer, 2022

**Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan**

No.	Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	<1.000.000	22 orang	26%
2.	> 1.000.000 - 2.000.000	41 orang	48%
3.	>2.000.000 - 3.000.000	18 orang	21%
4.	>3.000.000	5 orang	6%
<b>Total</b>		<b>86 orang</b>	<b>100 %</b>

Sumber : Hasil olahan data primer, 2022

### Interprestasi Hasil Penelitian

#### Pengaruh Pendapatan Nelayan Terhadap Konsumsi Masyarakat Di Desa Pasar Terendam Kabupaten Tapanuli Tengah

Variabel pendapatan nelayan berpengaruh positif dan signifikan terhadap konsumsi masyarakat Di Desa Pasar Terendam Kabupaten Tapanuli Tengah. Hal ini karena variabel pendapatan nelayan ( $X_1$ ) mempunyai koefisien pelayanan ( $\beta_1$ ) = 0,366 dengan  $t_{hitung}$  (5,692) >  $t_{tabel}$  (1,988) dan signifikansi (0,000) < 0,05. Jika pendapatan nelayan meningkat maka konsumsi masyarakat Di Desa Pasar Terendam Kabupaten Tapanuli Tengah akan meningkat secara signifikan, demikian sebaliknya.

#### Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Konsumsi Masyarakat Di Desa Pasar Terendam Kabupaten Tapanuli Tengah

Variabel gaya hidup nelayan berpengaruh positif dan signifikan terhadap konsumsi masyarakat Di Desa Pasar Terendam Kabupaten Tapanuli Tengah. Hal ini karena variabel gaya hidup ( $X_1$ ) mempunyai koefisien pelayanan ( $\beta_1$ ) = 0,609 dengan  $t_{hitung}$  (9,393) >  $t_{tabel}$  (1,988) dan signifikansi (0,000) < 0,05. Jika gaya hidup meningkat maka konsumsi masyarakat Di Desa Pasar Terendam Kabupaten Tapanuli Tengah akan meningkat secara signifikan, demikian sebaliknya.

#### Pengaruh Pendapatan Nelayan dan Gaya Hidup Terhadap Konsumsi Masyarakat Di Desa Pasar Terendam Kabupaten Tapanuli Tengah

Pengujian yang dilakukan secara simultan menunjukkan bahwa variabel pendapatan nelayan dan gaya hidup terhadap konsumsi masyarakat Di Desa Pasar Terendam Kabupaten Tapanuli Tengah. Dikarenakan hasil  $F_{hitung}$  (185,793) >  $F_{tabel}$  (3,11) dan signifikansi (0,000) <  $\alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,813 berarti 81,3% variasi variabel konsumsi masyarakat Di Desa Pasar Terendam Kabupaten Tapanuli Tengah dapat dijelaskan oleh variabel pendapatan nelayan dan gaya hidup. Sedangkan sisanya sebesar 18,7% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka dapat diuraikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendapatan nelayan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap konsumsi masyarakat Di Desa Pasar Terendam Kabupaten Tapanuli Tengah.
2. Gaya hidup secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap konsumsi masyarakat Di Desa Pasar Terendam Kabupaten Tapanuli Tengah.
3. Pendapatan nelayan dan gaya hidup secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap konsumsi masyarakat Di Desa Pasar Terendam Kabupaten Tapanuli Tengah.

## **Saran**

1. Bagi peneliti selanjutnya melihat masih banyaknya kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini sekiranya dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pola konsumsi. Serta diharapkan agar bisa mengembangkan model analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pola konsumsi masyarakat dengan menyertakan variabel yang lebih kompleks seperti, faktor ekonomi dan faktor non-ekonomi.
2. Bagi pihak lain atau masyarakat agar lebih memperhatikan perilaku dalam melakukan kegiatan konsumsi terutama bagi masyarakat muslim yang mempunyai syari'at dari sang penciptanya yang wajib untuk dipatuhi. Kebutuhan pokok yang harus dipenuhi dan tidak mementingkan keinginan semata yang akhirnya akan masuk ke dalam sifat mubazir atau boros. Adanya pendapatan yang melebihi kebutuhan dan gaya hidup masyarakat sekitar yang memiliki gaya hidup hedonis harusnya tidak menjadikan umat muslim terpengaruh dan ikut serta mengikuti perilaku masyarakat yang konsumtif dan senantiasa berpegang teguh terhadap ajarannya yaitu Islam, yang melarang perbuatan berlebihan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agencie, Victory. *Terjemah Singkat TAFSIR IBNU KATSIER Jilid 7*. Kuala Lumpur: Victory Agencie. 2013.
- Agus, Sujanto. *Et, al. Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Aksara Baru. 2007.
- Aprilia, Lisa. "*Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin dalam Perspektif Ekonomi Islam*". Skripsi. Universitas Negeri Raden Intan Lampung. 2018.
- Astuti, Tri Puji. "*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Konsumsi Masyarakat*". Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. 2018.
- Azis, Muhammad Abdul. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Masyarakat di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2003-2007*. Skripsi. Surakarta: Universitas Sebelas Maret. 2009.
- Danil, Mahyu. "*Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi Pada Pegawai Negeri Sipil Dikantor Bupati Kantor Bireune*". Universitas Almuslim Bireuen-Aceh. Vol.IV No. 7 Maret 2013.
- Dapartemen Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahnya*. Bandung: PT Syamil Cipta Media. 2005.
- Dapartemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia. 2008.
- Dapartemen Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahan*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro. 2007.
- Dapartemen Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahnya*. Bandung: CV Penerbit J-ART. 2004.

- Dewi, Bella. *“Gaya Hidup Masyarakat Nelayan”*. Skripsi. Universitas Jember. 2013.
- DpbS dan P3EI-UII. *Teks Book Ekonomi Islam*. Jakarta: Universitas Islam Indonesia. 2007.
- Dumairy. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Erlangga. 2017.
- Engel, James F. *et.al. Perilaku Konsumen*. Jakarta: Binarupa Aksara. Cet. 6. 1994.
- Fadila, Syariah. *Hubungan Antara Pendapatan Gaya Hidup Masyarakat dalam Pandangan Islam*. Fakultas Agama Islam. Universitas Ibn Khaldun Bogor. ISBN Volume 5 No 1 Juni 2017. ISSN: 2089-032X-40.
- Fanesa Fargomeli, *“Interaksi Kelompok Nelayan Dalam Meningkatkan Taraf Hidup Di Desa Tewil Kecamatan Sangai Kabupaten Maba Halmahera Timur. acta Diurna”* volume III.NO. 3. Tahun 2014.
- Hasnira, *“Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Wahda Islamiyah Makassar”*. Skripsi. Universitas Alauddin Makassar. 2017.
- Imron, Masyur. *Kemiskinan Dalam Masyarakat Nelayan*. Jakarta: PMB-UPI. 2003.
- Indriani, Lia. *Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup dan Jenis Kelamin terhadap Tingkat Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. 2015.
- Imsar. *Strategi Home Industri Konveksi Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Masyarakat Kota Binjai*. Jurnal Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. E-ISSN: 2774-4795. 2020.
- Isnaini, Dkk. *Hadis-Hadis Ekonomi*. Medan: Wal Ashri Publishing. 2015.
- K, Amiruddin. *Ekonomi Mikro "Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional"*. Cet. 1; Alauddin University Press 2009.
- Keller, Kotler. *Manajemen Pemasaran*. Edisi 12. Jakarta: Erlangga. 2012
- Kotler, Philp. *Marketing Managemen*. Jakarta: Erlangga. 1985.
- Kusnadi. *Filosofi Pemberdayaan Masyarakat Pesisir*. Bandung: Humaniora. 2006.
- Mankiw, N. Gregory. *Principles of Economics "Pengaruh Ekonomi Mikro"*. Jakarta: Salemba Empat. 2007.
- Mia Ajeng Alifiani. *“Pengaruh Gaya Hidup dan Persepsi Kualitas Dalam Keputusan Pembelian Produk Mie Instan (Indomie)”*. Program Studi Manajemen. Fakultas Ekonomi. Universitas Muria Kudus Gondang Manis. ISBN 978-602-1180-50-1. Tahun 2017.
- Mudjarad, Kuncoro. *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta: Erlangga. 2009.
- Mudrajat. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Airlangga. 2003.
- Mulyadi. *Ekonomi Kelautan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2007.
- Pujiyono, Arif. *Teori Konsumsi Islam*. Jurnal Dinamika Pembangunan. Vol. 3, No. 2. 2006.
- Rahmani, Nur Ahmadi Bi. *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Medan: FEBI UIN-SU Press. 2016.
- Reksoprayitno, Soediyono. *Ekonomi Makro"Analisis IS-LM dan Permintaan-Penawaran Agregatif"*. Yogyakarta: Liberty. 1992.
- Ridwan, Isnaini. *The Handbook of Islamic Economics*. Medan: FEBI UIN-SU. 2016.
- Ritonga, Haroni Doli H. *Pola Konsumsi Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. dalam *Jurnal Ekonomi*. Vol. 13, No. 3, 3 Juli 2010.
- Rohma, Munzilir dkk. *“Analisis Pendapatan Nelayan Bagan Studi Di Desa Sarang Tiung Kalimantan Selatan”*. Universitas Indonesia, ISSN: 2477-6475 Tahun 2015.
- Rusman, *Pendapatan Menurut Standar Akuntansi Keuangan No 23*. Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Sumatera Utara, <http://library.usu.ac.id> Sanusi. Sofian. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media. 2013.

- Salim, Syahrums. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapusaka Media. 2012.
- Samuel, Jacline. “*Analisis Pendapatan dan Pola Konsumsi Masyarakat Nelayan Desa Arakan Kabupaten Minahasa Selatan*”. *Skripsi*. Universitas Sam Ratulangi. 2016.
- Siregar, Sofian. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2013.
- Soekartawi. *Faktor-Faktor Produk*. Jakarta: Salemba Empat. 2002.
- Suadi, Johannes. *Pengelolaan Sumberdaya Perikanan Laut*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 2006.
- Sugiono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta. 2016.
- Sukirno, Sadono. *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. Jakarta: Plaza Grapindo. 2003.
- Sumar'in. *Sebuah Pendekatan Ekonomi Mikro Perspektif Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2013.
- Suparmoko, M. *Teori Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: BPFE. 2011.
- Suyanto, Bagong. *Sosiologi Ekonomi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2013.
- Syaikh, Abdullah Muhammad. *Tafsir Ibnu Katsir*. Cet. I; Pustaka Imam Asy-Syafi'i. 2009.
- Tarigan, Akmal. *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi*. Medan: FEBI UIN-SU Press. 2016.
- Tatik, Suryani. *Perilaku Konsumen, Implikasi Pada Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2008.
- Trianto, Budi. *Riset Modeling*. Pekanbaru: Adh Dhuha Institute. 2016.
- Tuti Anggraini, Asmuni, Tentiyo Suharto, *The Concept Of The Quran As The Main Source In Islamic Law*, Jurnal Multidisiplin Madani (MUDIMA), Vol.2, No.2, 2022: 955-976
- Uyanto, Stanislaus S. *Pedoman Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2006.
- Web [www.refremsimakalah.com](http://www.refremsimakalah.com) pada tanggal 24 September 20 pukul 09.09 wib.
- Yogi. *Ekonomi Analisis Praktis*. Jakarta: Prenada Media. 2004.
- Yusrizal, Isnaini. *Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro Islam*. Medan: Perdana Mulya Sarana. 2013.